DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, 2017, Metode Penelitian Hukum Kualitatif", Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Agustian, Ary Ginanjar. 2001," *ESQ: Emotonal Spiritual Quotes"*, Jakarta:Arga

Ahmad Saebani, Afifudin 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Aliyah, As'ad. 2007 "*Terjemahan Ta' Limul Muta'alim Kudus*: Menara Kudus

Aziz, Abdul. 2009 *Filsafat Pendidikan Islam Yogyakarta*: Teras

Baharudin Dan Esa Nuri Wahyunni. 2015 Teori Belajar Dan Pembelajara*n*, Yogyakarta: Ar-Ruzi Media

Basri, Hasan . 2014 *Filisafat Pendidikan Islam Bandung*: Pustaka Setia Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Depertemen Agama RI, 2011 , *AL-QUR'AN Dan Terjemahanya*, Jakarta Timur, CV Darus Sunnah

Emzi, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data

Esa Nur, Wahyuni Dan Bahrudin, 2015 *Teori belajar dan Pembelajaran*, Yokyakarta: Ar-Ruzi Media.

Faisal, Sapaiah. 2005, "*Format-Format Penelitian Sosial*", Jakarta: Raja Grafindo Persada

Gunawan, W Adi. *2003 Genius Learning strategy*, *Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hanafiah, Tengku Hana. 2018, *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Hidayah*, Makassar.

Irham. 2018, *Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Di SMP Muhamadiyah 5 Kecamatan Mariso Kota Makasar,* Makassar.

WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Yunita Tuanaya

Pekerjaan : Guru

Hari/Tanggal/Pukul : selasa, 28 juli 2024

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Apakah Upa Syadza ini melakukan kerja sama dengan organisasi lain dalam melakukan pembinaan?	Upa syadza memiliki mitra untuk melakukan kegiatan kerja sama dengan komunitas-komunitas di bebrapa Upa membangun kerja sama dengan mereka dalam rangka mengisi kerohanian ataupun bantuan-bantuan untuk palestine ataupun bencana alam, maupun korban banjir dan dll. Dan halakoh-halakoh khususnya di Maluku ada komunitas-komunitas metakomuniti, Ambon manise, hyumanity. Masi banyak komunitas-komunitas yang berkerja sama dari masing-masing halakoh yang berkerja

		sama antara beberapa halakoh namun kadang ada beberapa yang membutuhkan izin operasionalnya untuk skala yang besar seperti Betacomonity. Berbeda dengan salima kerena sudah termaksud pada organisasi.
2.	Bagaimana upaya pembina/Murobbi agar menjaga suapaya Upa Syadza ini dapa berjalan dengan baik?	Sangat jelas kita harus menjalin dan saling meningatkan dalam dakhwah kita saling menggingatkan apabila ada yang lupa, informasi, melakukan ta"limat , lalu disampaikan kepada seluruh anggota-anggota Syadza melalui Via Grub atau juga pada bulan-bulan tertentu ada juga Upa gabungan.
3.	Kegiatan apa sajah yang sering dilakukan selain dari kajian rutin setiap minggu?	Kegiatan yang dilakukan ada Rihlah sama Mabit (malam bina Iman), Dauroh, saur On the Ruth (hanya pada bulan ramadan), berbagi takjil. Dan kegiatan tersebut termaksud dalam program Upa Syadza ada juga sedekah

		subuh dan bantuan kepada palestina.
4.	Apakah anggota-anggota Syadza mengalami perkembangan karakter spiritualnya dari pertama kali masuk di Syadza sampai sekarang?	Alhamdulilah sepengamatan dari bunda (pembina Liqo Syadza) itu ada bebrapa kerena kita menggikuti sesuatu ada harapan ada perubahan baik untuk diri kita secara pribadi dan juga sampai menularkan kepada orang lain, aggar ibadah-ibadah mereka lebih terjaga, mugkin juga mereka sudah bisa membeda-bedakan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga hidup di dunia ini seperti tadi tidak hanya untuk dunia semata tapi juga untuk bekal di akhirat jadi ada perbedaan setelah merkea masuk di Upa Syadza.
5.	Apa ajah yang menajdi kendala-kendala dalam kegiatan Upa Syadza selama ini?	Muhkin kendalanya dikarenakan anggota-anggota Syadza dari berbagai kalangan ada mahasiswa,pegawai sehingga muhkin itu singkronisasi waktu, dan itulah yang menjadi hambatan tapi in sya Allah komunitas

		tetap terjaga dan harapanya kedepanya punya waktu khusus untuk Upa sehingga tidak terjadi Lagi pengurangan personil atau kehadirannya lebih baik lagi dari sekarang.
6.	Apa sajah yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan Upa Syadza?	Yang menjadi penghambat mugkin belum adanya kedisiplinan dari pembina ataupun anggota-anggota pada umunya bahwa kita punya waktu yang sengaja kita saiapakan untuk hadir dalam majelis ilmu ini , tidak hanya menyisakan waktu tapi menayediakan waktu khusus, yang seperti kita ketahui bahwa sudah ada jadwalnya sehingga kita harus menyediakan waktu tidak hanya sesempatnya saja untuk datang.meju mundur sebuah organisasi dikarenakan kurangnya kedisiplinan
7.	Bagimana cara pembina/murobbi membina karakter spiritual anggota-	Sejauh ini selain dari ceramah ada juga berupa mengisi tausiah Via Grup

	anggota syadza?	misalkan siraman rohani tambahan lalu kita saling menasehati jika ada sodara-sodara kita yang membutuhkan harusnya iman seseorang itu kadang naik kadang turun jadi kadang kita membutuhkan sendtuhan-sentuhan dari orang-orang disekitar kita apa bila imannya lagi turunn kita di nasehati bagitu juga kita iman kita turun maka kita siap untuk dinasehati oleh orang lain

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama :Vian Fadilla Pelu

Pekerjaan : Asisten Dosen

Hari/Tanggal/Pukul : selasa, 28 juli 2024

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Apa yang melatar belakangi sampai kakak mau bergabung/mengikuti kegiatan Upa Syadza?	Yang menjadi alasan utama adalah penegen belajar terus awal mula lagi cari-cari tempat kajian di Ambon pas cari terus ketemu sama salah satu Anggota Syadza (Ulya Mujid) terus dari situlah masuk Di Upa Syadza.
2.	Apakah menurut kakak mengalami sebuah perubahan dalam diri kakak setelah masuk di Upa Syadza?	Ma sya Allah setelah masuk Upa Syadza atau mugkin berkumpul dengan teman-teman yang mendukung agar lebih baik belajar sama-sama dan juga bertemu dengan teman-teman yang positif.
3.	Apa sajah yang menjadi	Mugkin waktu kerja kadang bertabrakan

	kendala-kendala kakak selama mengikuti kegiatan Upa Syadza?	dengan kesibukan-kesibukan yang lain sehingga tidak bisa datang mengikuti Kajian .
4.	Apa sajah pelajaran yang kakak dapatakan ketika mengikuti Upa Syadza?	Selama masuk di Upa Syadza pelajaran yang didapatkan itu kadang belajar tentang kisah para sahabat nabi, fikih wanita, tajwid, dll.
5.	Seberapa penting kegiatan Liqo Syadza bagi diri kakak?	Sangat penting buat mengcach iman, ketika iman sedang turunharus ke Upa Syadza kadang ketika iaman sedang turun jadi malas sholat, ngaji,dll harus ke Upa Syadza ketika Pulang langsung rajin kembali
6.	Kegiatan-kegiatan apa saja yang kakak dapat selama mengikuti kegitaan di Upa Syadza?	Diarenakan baru bergabung dari akhir 2022 an itu pun tidak tiap minggu rajin jadi kegiatan Rihla baru dapat sekali sama kegiatan yang saur on the ruth buka bersama sama tabungan buat warga palestina.
7.	Apakah kegiatan liqo ini dapat berpengaruh dikeseharian	Iya sangat berpengaruh

	kakak?	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Ulya Mujid

Pekerjaan :Staf Bandara

Hari/Tanggal/Pukul : selasa, 28 juli 2024

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut kakak mengalami perubahan dalam diri kakak setelah masuk di Upa Syadza?	Sangat mengalami perubahan, perubahan yang kelihatan sekali itu ibadahnya soalnya ketika bertemu dengan teman-teman pembanhansanya tentang ibadah jadi timbulnya rasa insicure ketika ketemu sama teman-teman ada yang sudah hafal sampai disni dan kita belum biasanya kalo bertemu ketika kiar sampaikan kabar baik dan kabar buruk, kita punya kendala selama beribadah ketia teman sampaikan sudah sampai ke tahap

		tahajud itu sangat berpengaruh, sebelum masuk di Upa Syadza itu masih sering ngomong kasar, kata-kata kotor, selama mengikuti UPA Syadza dikarenakan lingkungannya sudah baik jadi sangat berpengaruh pada diri.
2.	Apa sajah pelajaran yang kaka dapatkan ketika menggikuti kegiatan di Upa Syadza?	Banyak, dari cara menghargai orang tua yang lebih baik sebelum mengenal terlalu dalam dengan agama terlalu dalam kita masih belum terlalu sopan kepada orang tua contohnya ketika mama suruh sesuatu kita masih sering menunda-nunda dan ketika kita mengikuti kegiatan di Upa Syadza pasti kita akan menjelaskan masing-msing surah jadi kita akan ketemu surah yang menjelaskan tentang itu dan materi-materi tentang orang tua jadi merasa tertampar dan juga kalo mengikutii Upa Syadza makin banyak tau apa yang kita dapatkan di sekolah, di tempat ini kita pasti selalu mendaptkan ilmu yang baru , cuman disekolah biasakan belajar

		sesuai materi yang diberikan tapi di Syadza berpatokan pada Al-Qur'an pada Hadits, fikih-fikih dan yang tidak enkanya semakin banyak kita berkumpul yang saya tidak sukai itu di dalam kubu ada kubu lagi.
3.	Seberapa penting kegiatan Upa Syadza bagi diri kakak	Sangat penting soalnya sangat berpengaruh ketika tidak datang untuk ikut kegiatan di Upa Syadza paling kerasa kaya futur terus tidak beretmu teman-teman mugkin karena setiap minggu sering ketemu sehingga jadi seperti kangen dan merasa jauh dan ketika mengikuti Upa Syadza Ma sya Allah paling merasa diri sangat islami sekali, sangat penting pokoknya setelah pulang dri Upa Syadza pengen ngaji terus pengen sholat tepat waktu terus pengen melakukan sunah-sunah nabi yang konsisten pokonya kalo mengikuti Upa Syadza itu ibarakan kita menisi lagi iaman dikarenakan bertemu dengan teman-teman tang sesirkel yang bisa

		kasi semangat untuk melakukan ibadah kerana untuk Isriqomah sendiri itu sulit harus sama-sama
4.	Kegiatan-kegiatan apa sajah yang sering kakak lakukan selama mengikuti kajian di Upa Syadza?	Tilawah, muroja"ah. Hafalan, ada juga saat kegiatan diluar itu serti Rihlah, Mabit (malam bina iman dan takwah), sedekah, berbagi makanan dijalan. Kegaiatan Rihla sering dilakukan biasanya sering bertukar kado, dan juga ketika melakukan Rihla kita memiliki kata sandi yang berupa hadits dan setelah itu ada juga tilawah, game-game yang berhubungan dengan islam dan pertanyaan-pertanyaan soal nabi-nabi, surah-surah dalam Al-Qur'andan juga tabliq akbar
5.	Apa sajah yang menjadi kendala-kendala kakak dalam mengikuti kajian di Upa Syadza?	Yang sering menjadi kendala waktu pekerjaan yang sangat padat sehingga sulit menyisakan waktu untuk pergi.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : Ulan

Pekerjaan :mahasiswa

Hari/Tanggal/Pukul : kamis, 01 Agustus 2024

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajah yang melatarbelakagi sampai kakak masuk dan mau mengikuti kajian di Upa Syadza?	Pengen punya cirkel yang ingatkaan tentang akhirat, dan juga pengen meenimbah ilmu agama
2.	Apa sajah pelajaran yang kaka dapatkan ketika menggikuti kegiatan di Upa Syadza?	Banyak sih, salah satunya untuk menjaga kehormatan dan di titik terendah
3.	Apa menurut kakak mengalami perubahan dalam diri kakak sesudah masuk dan mengikuti kagiatan di Upa Syadza?	Dari segi pakaian mulai di perhatikan, sama dengan ibadahnya juga yang dulunya suka bolong-bolong dalam hal beribadah sekaranag alhamdulillah sudah mulai berubah, terus yang sangat terasa juga ketika sholat harus menghapus make up sih yang lebih

		penting soalnya sudah di ajarkan.
4.	Seberapa penting mengikuti kegiatan di Upa Syadza?	Penting sekali soalnya ini betul-betul ruh, takutnya seting beralasan tidak hadir jadi sering tidak enak hati kepada yang lain.
5.	Kegiatan-kegiatan apa saja yang sering kakak dapatkan ketika di Upa Syadza?	Kebanyakan itu Raudah bersama Syadza, sudah ada beberapa kali tapi lupa spesifiknya
6.	Apa sajah yang menjadi kendala dalam proses mengikuti kajian di Upa Syadza?	Penempatan waktu Liqonya Kdang kurang pas jadi kadang suka bolong-bolong utnuk hadir, sisanya karena sering sakit sih makanya tidak hadir

PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Informan

Nama : Nindi Alfizahrin

Pekerjaan :mahasiswa

Hari/Tanggal/Pukul : kamis, 31 Juli 2024

D. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajah yang melatarbelakagi sampai kakak masuk dan mau mengikuti kajian di Upa Syadza?	Jadi ditengah hiruk priuk urusan duniawai, manusia itu perlu dan sangat membutuhkan ruang khusus untuk urusan ukhrawi. Kalo tidak nanti jiwa dan raganya berjalan tidak seimbang. Itu kenapa saya memilih untuk halaqoh,berkumpul, dan mempelajari keislaman dengan teman-temanyang juga sama-sama mau belajar. Karena lelah urusan duniawi itu tidak melulu selesai dengan istirahat, ia perlu penyeimabangan untuk penguatan untuk menyeimbangkan iman kit, ruh kita bisa sajah yang lelah, dan yang bisa menyembuhkannya hanyadengan iman kepada Allah.itu yang peratama, yang kedua barangkali karena saya butuh teman pengua, harus ada yang mengingatkan ketika mulai

		futur, dan teman-teman di halaqoh memberikan itu.
2.	Apa sajah pelajaran yang kaka dapatkan ketika menggikuti kegiatan di Upa Syadza?	Banyak sekali salah satu yang paling penting yaitu Istiqamah. Liqo ini mengajarkan kita untuk konsisten, walaupun hanya sedikit yang kita terapkan tapi kita lakukan stiap saat. Mulai dari pengajian rutin mingguan, yang tentu tidak bisa dilakuakn kalo lita tidak konsisten, maslah waktu, ibadah-ibadah harian yang mulai dibenahi, dan itu rutin kita lakukan, kalo pun tidak evaluasinya nanti.
3.		Tentu ada dan sangat banyak. Dari yang tidak menyukai kegiatan rutin, sekarang malah menjadi butuh sekali, kemudian kalo malas ibadah tiba-tiba diingatkan pas Liqo, dan itu sangat berpengaruh dalam perubahan spiritual saya..
4.	Seberapa penting mengikuti kegiatan di Upa Syadza?	Sangat penting, kalo sekarang Liqo itu menurut saya kewajiban batiniah.
5.	Kegiatan-kegiatan apa saja yang sering kakak dapatkan ketika di Upa Syadza?	Banyak sekali kalo rutinan itu setiap minggu ada tilawah, sirah, kajian materi, sharing, dan infaq.
6.	Apa sajah yang menjadi kendala dalam proses	Sebenarnya tidak ada kendala apapun selama mengikuti liqo, yang kami yakini bahwa ketika kita

	mengikuti kajian di Upa Syadza?	yakini bahwa ketika kita niat berhalaqoh pasti selalu ada jalan yang membawa kami ke sana

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama : fani Umarella

Pekerjaan : Staf Fakultas

Hari/Tanggal/Pukul : Jumat, 02 Agustus 2024

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajah yang melatarbelakangi sampai kakak mau bergabung dan mengikuti kegiatan di Upa Syadza?	Karena mau mencoba berbenah diri dikarenakan dunia sekarang makin bebas makin menghalalkan yang Allah harmkan jadi mencari cirkel yang bisa membawa kita ke arah yang lebih baik meskipun tiap hari bikin dosa dan mau belajar, ilmu kalau tidak di ulang-ulang nanti cepat lupa makanya mau mengulang-ulang, dan juga untuk mengecas diri

3.	Pemebelajaran apa sajah yang kakak dapatkan di Syadza yang menurut kakak dapat mengubah karakter spiritual kakak?	Yang pertama dapat di Syadza merasa banyak hal yang di dalam diri sudah betul ternya ada banyak hal yang harus di perbaiki, pertama dari ibadahnya, dari cara berkomunikasi dengan Allah, yang kedua kakak rasa mengubah karakter spiritual di bagiamn karena ketemu dengan oran-orang baik setiap Liqo jadinya dia ngecas iaman setiap minggu jadi iman ful setiap minggu, seminggu sudah mengurus urusan dunia di satu harinya sudah mengingat akhirat trus nanti bisa menghadapi hidup bisa seimbang
4.	Apa menurut kakak mengalami sebuah perubahan dalam diri kakak sesudah masuk dan mengikuti kegiatan di Upa Syadza?	Perubahan yang pertaman di kakak yaitu kakak menjadi lebih berusaha berbakti kepada orang tua lebih baik lagi terus berusaha menyayangi dan care deng orang-orang di sekitar kakak terus berusaha berubah cara berpakaian dan cara dalam beribadah itu semakin berubahn dikarenakan makin bertamang ilmu harus berubah tidak sampai di ilmu sajah.
5.	Seberapa pentingkah mengikuti	Menurut kakak mengikuti kegiatan Liqo ini

	kegiatan di Upa Syadza menurut kak?	sudah sangat penting sekali sudah sama pentingnya seperti berkerja kerena kalo berkerja kan mengurus dunia agar hidup tetap berjalan akan tetapi Liqo itu seperti ibadah yang lain memang perintahnya kita harus selalu didalam majelis ilmu terus bukan ilmu yang kita dapatkan dikampus sajah akan tetapi ilmu-ilmu yang akan akhirat itu harus kita tiap hati ngecahs selalu harus di ajarkan selalu misalkan kalu ada futur di ingtkan supaya masuk kedalam trek yang betul lagi
6.	Kegiatan-kegiatan apa sajah yang kakak lakukan selama meningikuti kegiatan di Upa Syadza?	Kaka sudah banyak ikut kegiatan selam iut Syadza misalnya itu bela palestina, saur on the road, berbagi takjil, kegiatan liko gabungan Upa sekota Ambon banyak sekali kegiatan yang sudah di ikuti tapi yang Syadza lebih ke kegiatan di Bunda sajah
7.	Apa sajah yang menjadi kendala kakak dalam proses mengikuti kegiatan di Upa Syadza?	Sebenarnya yang menjadi kendala itu tidak ada dalam akan selalu ada namanya mau melakukan kegiatan yang baik itu setan selalu menggoda, godaanya buat bikin malas soalnyakan Liqo di hari minggu biasanya ada

		acara keluaraga di hari minggu jadi sekarng mungkin mau berbagi itu agak sedikit sulit, tapi sebenarnya tidak ada kendala yang spesifik, saat ikut juga mugkin kakak punya daya ingat yang tidk terlalu bagus, kakak mugkin agagk lumayan ini di bagaian hafalan saja tapi di lain sisa kaka merasa semuanya mudah sajah apa lagi orang-orang yang di dalamnya sudah sangat satu frekuensi bunda juga sudah mengerti kita tempat Liqonya nyaman semuanya sudah sangat mendukun sekali ketika sedang mengikut kegigatan Liqo.

Lampiran Dan Dokumentasi.



Gambar 1. Kegiatan Mabit dan liqo gabungan



Gambar 2. Rauang tempat kajian Upa Syadza





Gambar 3. Pembina/Murobbi Upa Syadza



Gambar 4. Kajian rutin setiap minggu Upa Syadza






Gambar 5. Wawancara bersama salah satu anggota Upa Stadza, Vian faradilla pelu

Gambar 6. Wawanacara bersama salah satu anggota Upa Syadza, Ulya Mujid





Gambar7. Foto bersama anggota-anggota Upa Syadza

4. Materi

Tanggal	Materi
14 Juli 2024	Ta'riful Qur'an
21 Juli 2024	Makna Tentang Surah Al Kafirun
28 Juli 2024	Shalat Masbuk
4 Agustus 2024	Jalan Menuju Mengenal Allah
11 Agustus 2024	Al Ikhsan
25 Agustus 2024	Hajatul Insan Ilar Rasul
1 September 2024	Thabi'atu Islam
8 September 2024	Syumuliyatul Ibadah
15 September 2024	Hal-Hal Yang Membatalkan Keimanan
22 September 2024	Iman Kepada Qadr
29 September 2024	Beriman Kepada Malaikat

Gambar 8. Jadwal kajian rutin Upa Syadza





gambar 9. Liqo gabungan dengan komunitas sahabat manise

gambar 10. Kegiatan rihlah di panati liang



gambar 11. Tadabur alam di alang asaude

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-223/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/07/2024 09 Juli 2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Pimpinan UPA Syadza
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Upaya Unit Pembinaan Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Wanita Muslimah Pada UPA Syadza di Perumahan DPR Provinsi"** oleh :

N a m a : Aepa Midjo
N I M : 200301043
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Rumah Singgah Sahabat Melindungi Kota Ambon terhitung mulai tanggal 09 Juli s.d 09 Agustus 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr.Ridhwan Latuapo,M.Pd.I

Tembusan:
1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui

UNIT PEMBINAAN AKHLAK SYADZA KOTA AMBON

PROVINSI MALUKU

Alamat:Jln. Putu Ina, Kel Karang Panjang, Kec Sirimau, Kota Ambon,

Provinsi Maluku, Kode Pos. 97121

KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

NO: 03/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, pembina UPA Syadza Kota Ambon:

Nama : Yunita Ismawati Tuasamu

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa saudari/i:

Nama : Aepa Midjo

NIM : 200301043

Status : Mahasiswa

Jurusan : Ilmu Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Benar-benar melakukan penelitian di unit pembinaan akhlak Syadza pada tanggal 09 Juni s/d 09 Agustus dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Upaya Unit Pembinaan Akhlak Dalam Meningkatkan Kecerdsan Spiritual Wanita Muslimah Di UPA Syadza Di Perumahan DPRD Provinsi Maluku".**

Dengan demikian ini kami berikan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon,

Pembina UPA Syadza

Yunita Ismawati Tuasamu

Dipindai dengan CamScanner

Monty, P Satiadarma dan Fidelis. 2003 *Mendidik Kecerdasan:Pedoman Bagi Orang Tua*

Munir, Abdul. 2002. *Nalar Spiritul Pendidikan solusi Problem Filosofi Pendidikan Isalam, Yokyakarta: Tiara Wacana*

Phalevi, Rani. 2020, *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Pembelajran Agama Islam Di SMA N 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah*, Banda aceh.

Prastowo, Andy. 2012 *Metode Penelitian Kualitatif dalam presfektif rencana penelitian Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*

Salmaa, Teknik Pengumpulan Data. Di Akses http://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/ (11 Juni 2024)

Satiadarma, P Mony dan Fidelis. 2003 *Mendidik Kecerdasan:Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas ,* Jakarta: Pustaka Populer Obor

Sugiyono*, Metodologi Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung:* Alfabeta 2018.

Sukidi. 2002, *Kecerdasan Spiritual: Rahasia Hidup Sukses Dan Bahagia Menggapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ Dan EQ,* PT. Gramedia Pustaka Utama.

Surtikanti, Lnu. 2020, *Sumber Data Dan Metode Analisis*.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2001 "*SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Khidupan", Bandung: PT. Mizan Pustaka*

Zohar, Danah dan Ian Marshall.2002 *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan ,Bandung* : Mizan, Depdikbud. 2005 Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jakarta:Balai Pustaka